

Analisis Pengembangan Keprofesian, Sikap Kewirausahaan Dan Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Pengembangan Kinerja Guru

Agustina Sri Purnami ^{1*}, Mulyoto ², Sunarto ³, dan Mulyanto ⁴

^{1,2,3,4} Manajemen Pendidikan, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, Yogyakarta

*Corresponding author: purnami@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

Thus this research was conducted as a basis for reviewing the MP Study Program curriculum. This research is to analyze the subject in the department to achieve the vision of the Educational Management Department which makes a positive and significant contribution to the graduate profile. Data analysis was tested with multiple linear regression, followed by partial correlation. The results obtained are the coefficient values between Professional Development, Program Evaluation, and Entrepreneurship Attitudes with Teacher Performance obtained values $R = 0.784$, with $R^2 = 0.597$, with a value of $F = 36.098$ with a significance of 0.000. This means that there is a close relationship between the three independent variables, the dependent variable with $R^2 = 0.597$ indicates that 59.7% of teacher performance is influenced by the three independent variables. Next is a partial correlation analysis. The results obtained are $r_{1y-23} = 0.389$ with a significance of 0.001, $r_{2y-13} = 0.257$ with a significance of 0.032, and $r_{3y-12} = 0.324$ with a significance of 0.006. From the results it was seen that the highest contribution was achieved by Professional Development, followed by the Entrepreneurship Attitude, the smallest; is the contribution of the Program Evaluation.

Keywords: Teacher Performance, Professional development, Attitude of Entrepreneurship, Evaluation of Program

ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisis mata kuliah di program studi dalam pencapaian visi Program Studi Manajemen Pendidikan, yang memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap profil lulusan. Analisis data diuji dengan regresi linear berganda, yang dilanjutkan dengan korelasi parsial. Hasilnya adalah nilai koefisien antara Pengembangan Keprofesian, Evaluasi Program, dan Sikap Kewirausahaan dengan Kinerja Guru diperoleh nilai $R = 0.784$, dengan $R^2 = 0.597$, dengan nilai $F = 36.098$ dengan signifikansi 0.000. Artinya terdapat keeratatan hubungan antara ketiga variabel bebas, terhadap variabel terikat. Indeks determinasi $R^2 = 0.597$ menunjukkan bahwa 59.7% kinerja guru dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas. Selanjutnya dilakukan analisis korelasi parsial. Hasil yang diperoleh $r_{1y-23} = 0.389$ dengan sinifikansi 0.001, $r_{2y-13} = 0.257$ dengan sinifikansi 0.032, dan $r_{3y-12} = 0.324$ dengan sinifikansi 0.006. Dari hasil itu terlihat bahwa kontribusi tertinggi dicapai oleh Pengembangan Keprofesian, disusul oleh Sikap Kewirausahaan, yang terkecil; adalah kontribusi Evaluasi Program.

Kata Kunci: Kinerja Guru, Pengembangan Profesional, Sikap Kewirausahaan, Evaluasi Program



Pendahuluan

Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana Pendidikan Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, selanjutnya disingkat Prodi MP DPSP UST, memiliki visi: Menjadi Program Studi Manajemen Pendidikan yang unggul dalam memuliakan dan mencerdaskan kehidupan bangsa berdasarkan ajaran Tamansiswa. Adapun misi program studi adalah: Menyelenggarakan pembelajaran, pelatihan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan pembudayaan ajaran Tamansiswa sehingga menjadi Magister Pendidikan yang professional berjiwa Tamansiswa. Visi dan misi program studi di'breakdown' ke profil lulusan sebagai berikut.

Profil keterampilan umum lulusan Magister Pendidikan Manajemen Pendidikan sebagai pengelola, pengawas, pendidik, dan peneliti pendidikan diharapkan memiliki kemampuan yang mengacu kepada keterampilan umum lulusan. Untuk mencapai keterampilan umum lulusan magister Pendidikan manajemen Pendidikan, maka perlu suatu kegiatan perkuliahan. Kegiatan perkuliahan perlu didukung mata kuliah yang memberi bekal terhadap profil lulusan. Sejalan dengan kebutuhan mahasiswa dalam tugasnya, perlu dianalisis persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah dalam kurikulum program studi.

Senyampang dengan keterangan di atas, maka perlu dilihat dan dianalisis persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah dalam kurikulum. Alasan menganalisis persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah ini untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa terhadap program studi, khususnya terhadap mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum. Penelitian ini akan menganalisis persepsi mahasiswa Studi Manajemen Pendidikan terhadap keberartian mata kuliah Pengembangan Profesi Pengelolaan Sumber Daya Manusia Pendidikan, Evaluasi Program Pendidikan, dan Kewirausahaan kontribusinya terhadap kualitas lulusan yang dapat dipresentasikan pada kinerjanya.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis mata kuliah di program studi dalam pencapaian visi Program Studi Manajemen Pendidikan, yang memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap profil lulusan. Sehingga penelitian ini untuk melakukan analisis mata kuliah agar pemilihan mata kuliah dalam kurikulum mampu memberi kontribusi positif dan signifikan terhadap kualitas lulusan sesuai dengan profil lulusan Program Studi Manajemen Pendidikan. Dengan tercapainya tujuan ini maka akan dipakai sebagai dasar dalam peninjauan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan kualitas lulusan dan tuntutan kebutuhan pasar. Sesuai dengan skema penelitian yaitu Penelitian Pengembangan Kelembagaan, maka penelitian ini diharapkan mampu mengembangkan Lembaga Program Studi Manajemen Pendidikan dengan melakukan peninjauan kurikulum program studi yang sesuai dengan tuntutan kualitas.

Pendidikan adalah pengembangan pribadi manusia paripurna dan seutuhnya (Tilaar & Nugroho, 2009). Manusia diciptakan dan dilahirkan dengan dikaruniai pribadi dan bakat yang berbeda-beda. Dengan pendidikan, pribadi dan bakat yang berbeda-beda dapat dikembangkan secara utuh dan paripurna. Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha membudayakan manusia atau memanusiakan manusia. Dengan pendidikan maka manusia menjadi berbudaya. Pendidikan menempatkan manusia sebagai subyek pendidikan, yaitu menempatkan manusia sebagai seseorang yang memiliki potensi lahir dan batin yang harus dikembangkan. Dengan pendidikan manusia mengembangkan pengetahuan, perasaan, keterampilan, dan kreativitasnya. Pendidikan amat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan diperlukan untuk meningkatkan mutu kehidupan bangsa secara menyeluruh.

Di Indonesia diselenggarakan satu system pendidikan, yaitu pendidikan nasional. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU No. 20 Tahun 2003). Keberadaan guru sebagai agen pembelajaran mengantarkan peserta didik mencapai tujuan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Program Studi Manajemen Pendidikan, sesuai tujuannya mempunyai kepedulian terhadap kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan kualifikasi pendidikan, khususnya guru, calon dosen, kepala sekolah, maupun pengawas dan praktisi pendidikan. Untuk itu melalui kurikulum yang disusun diharapkan mampu memberi bekal kepada mahasiswa untuk meningkatkan kualitasnya agar memiliki kemampuan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Mata kuliah yang ditawarkan di Program Studi Manajemen Pendidikan antara lain Pengembangan Keprofesian dan Manajemen Sumber daya Manusia Pendidikan, Evaluasi Program Pendidikan, dan Kewirausahaan. Melalui mata kuliah yang ditawarkan dalam kurikulum diharapkan mampu meraih capaian kegiatan seperti direncanakan dalam Rencana Operasional Prodi MP DPSP. Rencana operasional pada bidang pendidikan adalah mewujudkan mutu dan daya saing lulusan, mutu dan daya kompetensi pamong, pengembangan Prodi MP, akreditasi, kuantitas mahasiswa baru, sarana dan prasarana.

Program Studi Manajemen Pendidikan memiliki Renop mutu lulusan yang memiliki daya saing dan memiliki kemampuan memecahkan masalah pendidikan di tingkat regional bahkan nasional. Kontribusi setiap mata kuliah yang ditawarkan hendaknya mendukung tercapainya tujuan program studi. Untuk itu penelitian ini perlu dilakukan.

Capaian pembelajaran mata kuliah Pengembangan Profesi dan Pengelolaan SDM Pendidikan, yang dalam penelitian ini menjadi Pengembangan Keprofesian adalah membahas perkembangan terbaru, permasalahan atau isu-isu penting dalam pengelolaan/manajemen sumberdaya manusia di Indonesia dan internasional, manajemen SDM sebagai sistem fungsional dan sistem manajerial serta melakukan analisis dan menggunakan berbagai metode untuk memecahkan persoalan yang berkaitan dengan manajemen dan SDM. Untuk mencapai hal tersebut di atas diperlukan sumberdaya yang berkualitas dan senantiasa melakukan perkembangan. Untuk berkembang dapat melalui pendidikan ataupun pelatihan Kurikulum Prodi MP 2019.

Pengembangan SDM sangat diperlukan karena memiliki aspek yang penting bagi peningkatan produktivitas SDM dan juga memiliki tujuan-tujuan tertentu yang pastinya harus dicapai demi kemajuan suatu perusahaan atau organisasi pelayanan social (Bariqi, 2018; Kulla, Rumapea, & Tampongangoy, 2018). Pengembangan SDM dapat dilakukan dengan pelatihan (Wijaya, 2013). Pelatihan bisa dilakukan sesuai dengan kebutuhan para karyawan pelatihan ini terkait dengan pengelolaan dan pengembangan SDM (Arifah, Zainuddin, & Gutama, 2015). Pengembangan SDM dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, baik secara formal maupun informal, yang dilaksanakan secara simultan berkelanjutan (Fauzi, 2016). Terdapat lima domain SDM yang dipandang penting dalam pengembangan SDM bidang pendidikan, yaitu profesionalitas, daya kompetitif, kompetensi fungsional, keunggulan partisipatif, dan kerja sama (Ningrum, 2009; Rezky et al, 2019; BUkron, Oktaria & Wahyuni, 2020)). Kompetensi guru dapat dilihat dari kinerjanya. Kinerja seorang guru adalah hasil dan proses dari pekerjaan itu berlangsung, yang mampu menunjukkan kemampuan seseorang (Majid, 2007).

Pini & Gorostiaga (2008) menyampaikan bahwa kebijakan Pendidikan Guru Amerika Latin sebagai kebijakan reformasi, yang menunjukkan bahwa wajah pendidikan dan komponen inti dari pendidikan adalah guru. Sebuah penelitian komparatif menuliskan bahwa kebijakan pendidikan tentang karakteristik guru merupakan elemen utama dalam pendidikan. Richardson (2008) menyampaikan bahwa kualitas guru dan prestasi siswa, terutama dalam matematika, memiliki hubungan yang signifikan. Dalam penelitian itu telah dilakukan berbagai penelitian untuk mencari hubungan antara kualifikasi guru dan kompetensi guru dampaknya bagi prestasi siswa. Fairholm (2015) menyimpulkan bahwa pengelolaan strategis dapat digunakan seperti perencanaan, pengukuran kinerja, penganggaran program, dan sejenisnya, telah terbukti sangat berguna. Artinya dalam perencanaan penilaian kinerja sangat berguna untuk pengembangan karier karyawannya.

Dari hasil kajian di atas menunjukkan bahwa pengembangan keprofesian sangat diperlukan dan menyokong peningkatan kualitas manusia melalui pendidikan dan pelatihan. Profil keterampilan umum lulusan Magister Pendidikan Manajemen Pendidikan antara lain sebagai pengelola sekolah.

Kompetensi yang harus dimiliki seorang kepala sekolah antara lain adalah kompetensi kewirausahaan. Maka Prodi MP DPSP UST menyajikan salah satu mata kuliahnya adalah Kewirausahaan, dalam hal ini kemampuan kewirausahaan sesuai ajaran Tamansiswa.

Tyler mengatakan bahwa evaluasi sebagai proses untuk menentukan sejauhmana tujuan pendidikan yang direncanakan benar-benar direalisasikan (Madaus & Stufflebeam, 1988; Rubin 2013). Evaluasi adalah nilai yang diamati dibandingkan dengan beberapa standar yang ditetapkan (Nurdin & Sastrawijaya, 2012). evaluasi program berfungsi memberikan gambaran seberapa jauh program yang telah direncanakan telah terlaksana (Zuhri, 2014; Himmatunnihayah, & Madya, 2016). Dari hasil evaluasi akan muncul suatu rekomendasi. Rekomendasi dari seorang evaluator akan dijadikan dasar seorang manajemen untuk melakukan suatu tindakan kuratif jika terjadi hal-hal yang tidak diinginkan

Salah satu profil lulusan Program Studi manajemen Pendidikan adalah mampu memiliki jiwa kewirausahaan, maka penelitian terdahulu menuliskan bahwa kesulitan usaha kecil perlu diantisipasi dengan melakukan tindakan pengujian empirik melalui kajian terhadap jiwa kewirausahaan, nilai kewirausahaan, dan kajian perilaku kewirausahaan yang dapat mempengaruhi proses terwujudnya kemandirian usaha. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis pengaruh jiwa kewirausahaan dan nilai kewirausahaan terhadap perilaku kewirausahaan untuk menciptakan kemandirian usaha (Sukirman, 2017). Dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh hubungan antara pengembangan keprofesian, sikap kewirausahaan dan evaluasi program pendidikan terhadap pengembangan kinerja guru.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel secara acak terpilih mahasiswa Program studi Manajemen Pendidikan angkatan 2018 yang terdiri dari 4 kelas dengan banyak mahasiswa 72 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kemampuan yang dihasilkan dari mata kuliah Pengembangan Keprofesian dan Manajemen SDM Pendidikan, disingkat Pengembangan Keprofesian sebagai variabel independen X_1 , Evaluasi Program Pendidikan, disingkat Evaluasi Program sebagai variabel independen X_2 , Kewirausahaan, sebagai Sikap Kewirausahaan sebagai variabel independen X_3 , dan Kinerja mahasiswa sebagai guru dan karyawan disingkat Kinerja Guru sebagai variabel dependen Y .

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis data dimaksudkan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan akan diuji adalah ada kontribusi yang positif dan signifikan antara pengembangan keprofesian, evaluasi program, dan sikap kewirausahaan terhadap kinerja guru, baik secara bersama-sama maupun secara mandiri.

Hasil and Pembahasan

Pada tabel 1 terlihat bahwa secara deskriptif rerata dari variabel bebas yang tertinggi dicapai oleh variabel Pengembangan Keprofesian, tertinggi kedua pada variabel Evaluasi program, dan rerata terendah dicapai pada variabel Sikap Kewirausahaan. Jika dilihat dari standar deviasi, justru standar deviasi terendah dicapai oleh variabel Pengembangan Keprofesian, disusul Evaluasi Program, dan yang tertinggi variabel Sikap Kewirausahaan. Hal ini berarti bahwa nilai Pengembangan Keprofesian cenderung mengumpul di daerah rata-rata dibanding dua variabel yang lain. pada dua variabel yang lain standar deviasinya, artinya terjadi penyebaran di sekitar reratanya.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

Variabel	Mean	Std. Deviation	N
Kinerja Guru	3.3029	0.37061	72
Pengembangan	3.5417	0.36801	72

Evaluasi	3.4997	0.38795	72
Kewirausahaan	3.2829	0.48782	72

Dari tabel 2 dan tabel 3, nilai koefisien antara Pengembangan Keprofesian, Evaluasi Program, dan Sikap Kewirausahaan dengan Kinerja Guru diperoleh nilai $R = 0.784$, dengan $R^2 = 0.597$, dengan nilai $F = 36.098$ dengan signifikansi 0.000.

Tabel 2. Rangkuman hasil analisis Regresi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.784 ^a	0.614	0.597	0.23519

a. Predictors: (Constant), Kewirausahaan, Pengembangan, Evaluasi

b. Dependent Variable: Kinerja Guru

Artinya terdapat keeratan hubungan antara ketiga variabel bebas, Pengembangan Keprofesian, Evaluasi Program, dan Sikap Kewirausahaan dengan variabel terikat Kinerja Guru sebesar 0.784. keeratan hubungan yang diperoleh dari persamaan garis regresi ini signifikan, hal ini dapat ditunjukkan dengan uji keberartian persamaan garis regresi, yaitu uji F. Nilai $F = 36.098$ dengan signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh sangat signifikan. Selanjutnya $R^2 = 0.597$ menunjukkan bahwa sebesar 59.7% kinerja guru dipengaruhi oleh ketiga variabel bebas, selebihnya sebesar 40.3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3. Rangkuman hasil Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.990	3	1.997	36.098	.000b
	Residual	3.762	68	.055		
	Total	9.752	71			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Kewirausahaan, Pengembangan, Evaluasi

Untuk mengetahui kontribusi terbesar di antara ketiga variabel, selanjutnya dilakukan analisis korelasi parsial. Hasil yang diperoleh bahwa $Y = 0.448 + 0.377 X_1 + 0.232 X_2 + 0.215 X_3$. Dengan X_1 adalah Pengembangan Keprofesian, X_2 adalah Evaluasi Program, X_3 adalah Sikap Kewirausahaan, dan Y adalah Kinerja Guru. Sedangkan untuk korelasi parsial diperoleh nilai $r_{1y-23} = 0.389$ dengan signifikansi 0.001, $r_{2y-13} = 0.257$ dengan signifikansi 0.032, dan $r_{3y-12} = 0.324$ dengan signifikansi 0.006. Dari hasil itu terlihat bahwa kontribusi tertinggi dicapai oleh Pengembangan Keprofesian, disusul oleh Sikap Kewirausahaan, yang terkecil; adalah kontribusi Evaluasi Program.

Kesimpulan

Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Program Studi Manajemen Pendidikan, bahwa Prodi ini Kurikulum Program Studi Manajemen Pendidikan Pascasarjana UST bertujuan mendidik mahasiswa untuk menghasilkan lulusan yang mumpuni, terutama dalam kemampuan mengembangkan sistem pendidikan untuk sarjana pendidikan. Lulusan program studi MP diharapkan mampu memperdalam pengetahuan, memperluas wawasan, meningkatkan kompetensi dan mengembangkan kematangan intelektual yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan sebagai tenaga pendidik dan manajer pendidikan. Oleh karena itu sesuai dengan tujuan ini, maka peninjauan kurikulum dilakukan dengan memperhatikan hasil penelitian ini. Dari hasil itu terlihat bahwa kontribusi tertinggi dicapai oleh Pengembangan Keprofesian, disusul oleh Sikap Kewirausahaan, yang terkecil; adalah kontribusi Evaluasi Program.

Ucapan Terima Kasih

Analisis Pengembangan Keprofesian, Sikap Kewirausahaan Dan Evaluasi Program Pendidikan Terhadap Pengembangan Kinerja Guru

Agustina Sri Purnami, Mulyoto, Sunarto, dan Mulyanto

Pada kesempatan yang baik ini perlu kami sampaikan kepada Kepala LP3M Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, yang telah memberikan kesempatan dan memberikan dukungan dana, sehingga peneliti berhasil melakukan penelitian, sampai dengan luaran penelitian. Semoga artikel ini berguna bagi pengembangan keilmuan pendidikan, khususnya peningkatan kinerja guru.

Referensi

- Arifah, S., Zainuddin, M., & Gutama, A. S. (2015). Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Lembaga Organisasi Pelayanan Sosial (Studi Kasus Mengenai Pelatihan Karyawan di Aksi Cepat Tanggap Jakarta Selatan). *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(3), 395.
- Bariqi, M. D. (2018). Pelatihan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis*, 5(2), 64-69.
- Bukron, A., Oktavia, R., & Wahyuni, A. (2020). Madrasa Head Leadership Patterns In Human Resource Development In Ibtidaiyah Madrasa. *Proceeding of The ICECRS*, 5, 14-14.
- Fairholm, M. R. (2009). Leadership and Organizational Strategy. *Innovation Journal*, 14(1).
- Fauzi, L. M. (2016). Peningkatan Kapasitas Pemerintahan Daerah Dalam Proses Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi Volume VI No.*
- Himmatunnihayah, H., & Madya, S. (2016). Evaluasi Penyelenggaraan Program Pembelajaran Bahasa Inggris Kejar Paket B & C SKB Di Kabupaten Batang. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 4(1), 10-24.
- Kulla, T., Rumapea, P., & Tampongangoy, D. (2018). Kualitas Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa Tinggilbet Distrik Beoga Kabupaten Puncak Provinsi Papua. *Jurnal Administrasi Publik*, 4(58).
- Madaus, G. F., & Stufflebeam, D. L. (Eds.). (1988). *Educational Evaluation: Classic Works of Ralph W. Tyler*. Springer Science & Business Media.
- Madjid, A. (2007). Perencanaan pembelajaran. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Ningrum, E. (2009). Pengembangan sumber daya manusia bidang pendidikan. *Jurnal Geografi Gea*, 9(1).
- Nurdin, A., & Sastrawijaya, Y. (2012). Evaluasi Program Penyelenggaraan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Model Ternate. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 3(1), 1-13.
- Pini, M. E., & Gorostiaga, J. M. (2008). Teacher education and development policies: Critical discourse analysis from a comparative perspective. *International Review of Education*, 54(3-4), 427-443.
- Rezky, M. P., Sutarto, J., Prihatin, T., Yulianto, A., & Haidar, I. (2019). Generasi Milenial yang Siap Menghadapi Era Revolusi Digital (Society 5.0 dan Revolusi Industri 4.0) di Bidang Pendidikan Melalui Pengembangan Sumber Daya Manusia. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 2, No. 1, pp. 1117-1125).
- Richardson, A. (2008). *An examination of teacher qualifications and student achievement in mathematics* (Doctoral dissertation).
- Sukirman, S. (2017). Jiwa Kewirausahaan dan Nilai Kewirausahaan Meningkatkan Kemandirian Usaha melalui Perilaku Kewirausahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 113-131.
- Tilaar, H. A. R. & Nugroho, R. (2009). *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rubin, L. (1991). Educational Evaluation: Classic Works of Ralph W. Tyler. *J. Curriculum Studies*, 23(2), 193-197.
- Wijaya, W. (2013). Analisis Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pabrik Kecap Wie Sin di Lombok. *Agora*, 1(3), 1125-1132.
- Zuhri, M. (2014). Evaluasi Program Peningkatan Mutu Pendidikan. *CENDEKIA*, 6(02), 142-152.